

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting yang turut menentukan pembangunan suatu Bangsa dan Negara. Di Indonesia pendidikan mendapat prioritas dari pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu menjadi hak setiap anak bangsa untuk mendapat pendidikan baik pendidikan secara formal maupun nonformal. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional.

Pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Efektifitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai. Dengan kata lain, belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk mencapai suasana kelas yang mendukung efektifitas pembelajaran, agar tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin.

Dikarenakan dengan adanya wabah Covid-19 yang bermula timbul di Wuhan, Cina. Pemerintah telah mengantisipasi penularan

virus dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mewajibkan semua masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Tidak tekecuali lembaga pendidikan yang harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemic global melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun, harus dipahami bahwa dalam pembelajaran ini tidak terlepas dari berbagai masalah yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring. Hambatan dan solusi pembelajaran daring terhadap siswa penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan selama wabah Covid-19 ini berlangsung. Pembelajaran daring bukan saja disebabkan wabah Covid-19, melainkan pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi menggunakan *platform* yang telah tersedia. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik atau keterampilan fisik. Didalam praktiknya siswa terbatas oleh ruang gerak dikarenakan tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah apa yang dilihat.

Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan sebuah gambaran umum terkait efektifitas pembelajaran daring untuk mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di SMP Giki 2 Surabaya dengan mengikuti kajian dan hasil penelitian yang sudah ada. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian ini dengan judul

“Efektifitas pembelajaran daring untuk mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di SMP Giki 2 Surabaya”.

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan pada aspek “Efektifitas pembelajaran daring untuk mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di SMP Giki 2 Surabaya”.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti dapat merumuskan masalah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Adakah keefektifitasan pembelajaran daring untuk mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di SMP Giki 2 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran daring untuk mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di SMP Giki 2 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan mengenai efektivitas pembelajaran daring.
2. Secara praktis merupakan sumbangsih pemikiran Peneliti dan informasi tentang efektivitas pembelajaran daring yang baik sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi pengembangan pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan dalam menyusun regulasi yang tepat supaya memberikan dampak positif terhadap keefektifan proses pembelajaran.